

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat menggunakan bahasa sebagai alat untuk komunikasi. Kemudian yang menjadi iman bersama adalah bagaimana peran bahasa dalam jejaring komunikasi antar masyarakat. Bahasa menjadi penting bukan hanya sebagai alat komunikasi, namun juga penting sebagai kode dalam berkomunikasi antar suku, bangsa, maupun profesi tertentu. Sugiyono (dalam Putri, dkk 2020: 110) menyatakan bahasa memainkan peran yang sangat fundamental. Manusia dapat hidup dan menjalani kehidupan karena memiliki dan menguasai bahasa. Dalam penggunaan bahasa saat bertutur masyarakat bahasa memiliki gaya yang beragam. umumnya gaya merupakan identitas yang digunakan untuk menggambarkan diri sendiri, entah cara berpakaian, cara berjalan, serta cara berbahasa. Gaya dalam ranah kebahasaan dinyatakan oleh Keraf (2006: 113) bahwa gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa. Gaya bahasa memungkinkan kita dapat menilai pribadi, watak, dan kemampuan seseorang yang mempergunakan bahasa.

Terlepas dari fungsi komunikatif bahasa juga dapat dirangkai menjadi suatu karya sastra, dalam hal ini pengguna bahasa sangat memperhatikan diksi (pilihan kata) dengan tujuan menambah kesan estetika dalam deretan kat-kata yang tercurahkan. Setiap orang memiliki kebebasan dalam memilih diksi atau pilihan kata untuk menyampaikan sesuatu sesuai dengan gaya dan kepribadian masing-masing, seorang sastrawan dengan ahli kimia tentu memiliki gaya bahasa yang berbeda.

Gaya bahasa merupakan senjata paling ampuh yang harus dimiliki seseorang dalam membuat suatu karya sastra, peran gaya bahasa digunakan dalam menciptakan daya estetis suatu karya sastra. Penelitian ini akan mengurai tentang karya sastra berupa lirik lagu yang jika

dipisahkan dari instrument atau bunyi yang dihasilkan oleh alat-alat musik maka lirik lagu termasuk ke dalam puisi, lirik lagu juga merupakan deretan kata-kata indah yang tak pernah menghilangkan pesan maksud yang ingin disampaikan pengarangnya. Menurut Budianta (2003:182), lirik dalam puisi Yunani adalah syair yang dinyanyikan untuk mengiringi permainan *lira*. Secara umum istilah itu merujuk pada puisi yang terlalu panjang dan berisikan perasaan-perasaan seseorang. Dalam artian modern lirik adalah puisi pendek yang mengungkapkan perasaan batin yang sifatnya pribadi. Lebih jauh dari sekedar kata-kata puitis, lirik lagu merupakan salah satu bentuk emosi yang diluapkan oleh pengarangnya. Sehingga tak jarang topik yang diangkat selalu berkaitan dengan apa yang sedang atau pernah dialami pengarangnya.

Setiap musisi memiliki ciri khas dalam menciptakan lirik lagu. Meski topik yang dipilih cenderung sama, gaya bahasa yang mereka gunakan pasti berbeda, serta cara mereka menyanyikan lirik lagu agar pesan tersampaikan juga berbeda. Lirik lagu yang dikaji dalam penelitian ini yaitu lirik lagu karya Bagus Dwi Danto atau yang lebih dikenal dengan Sisir Tanah. Bagus Dwi Danto menggunakan nama Sisir Tanah sejak 2010, lirik lagunya sarat dengan kritik dan perenungan-perenungan atas cinta dan kehidupan. Nama Sisir Tanah melambung ketika salah satu lagunya dijadikan *soundtrack* film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.

Keterlibatan Bagus Dwi Danto atau Sisir tanah dalam film layar lebar membuat lagunya digandrungi oleh hampir semua kalangan. Hal tersebut sejalan dengan maraknya kemunculan musik indie, lagu-lagu dari aliran ini merupakan lagu yang *easy listening* serta tak jarang liriknya bersentuhan dengan realitas kehidupan. Istilah indie kini bahkan telah menjadi gaya hidup yang identik dengan kopi dan senja. Ketika musik-musik indie telah merasuki jiwa-jiwa remaja hingga ke taraf gaya hidup, perlu kiranya dipertanyakan apakah pesan yang ada pada lirik dapat tersampaikan?, khususnya lirik lagu Sisir Tanah yang bermuatan isu-isu sosial.

Setelah film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” pada 2019, lagu-lagu Sisir Tanah tak hanya di dengar oleh kalangan pecinta alam dan aktivis, akan tetapi dari luar kalangan itu bahkan belakangan nama Sisir Tanah dikenal oleh kalangan remaja dan anak sekolah. Dengan demikian, meneliti topik dan gaya bahasa pada lirik-lirik lagu yang diciptakan oleh Bagus Dwi Danto menjadi sangat relevan.

Alasan dan arti penting topik dalam penelitian ini adalah; Topik yang diangkat dalam penelitian belum pernah diteliti sebelumnya, alasan dibalik pemilihan topik tersebut dilatarbelakangi oleh kelangkaan penelitian terhadap gaya bahasa dan topik pada lirik lagu di tengah-tengah masyarakat bahasa yang belakangan ini memandang lagu atau musik sekedar medium penghibur diri. Musik kehilangan esesnsinya lantaran kegiatan mendengar musik sekedar memanjakan telinga dengan bunyi dan tangga nada yang ada, tanpa peduli pada lirik-lirik dan hal-hal yang substansial lainnya. Setelah film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” sukses, lagu-lagu Sisir Tanah mulai didengarkan oleh orang-orang yang sama sekali baru, salah satu pendengar baru tersebut adalah para pelajar. Kasus yang terjadi kepada para pendengar yang baru ini, khususnya para pelajar yaitu adanya kecendrungan dalam mendengarkan musik karena ikut-ikutan *trend* tanpa memedulikan latar belakang lagu, makna dan pesan yang hendak disampaikan pemilik lirik lagu tersebut.

Lirik-lirik lagu Sisir Tanah tak cukup bila sekedar untuk memanjakan telinga dan manggut-mangut sendirian mengikuti alunan gitar yang dipetik oleh Bagus Dwi Danto. Lebih jauh dari itu pesan yang dikemas dengan gaya berbahasa ala Danto harus diperhatikan juga. Bagus Dwi Danto menciptakan lirik lagu sesuai dengan latar belakang dirinya, seorang yang akrab dengan dunia aktivisme dan ikut ambil bagian dalam menyuarakan isu-isu sosial. Isu-isu sosial dan pesan baik tersebut yang sejauh ini tidak terbaca oleh masyarakat bahasa serta pendengar baru tadi, khususnya para pelajar. Lirik lagu karya Bagus Dwi Danto mengangkat ragam topik yang selalu bersinggungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tentang

bagaimana seharusnya hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya, tentang alam yang segala wujud perubahannya terdapat keterlibatan manusia, serta seruan sederhana dari wujud cinta yang harus dijaga setiap saat. Topik-topik yang diangkat, kemudian diuraikan menjadi sebuah lirik lagu dengan menggunakan gaya bahasa yang beragam. Topik dan gaya bahasa merupakan bagian atau unsur yang harus diperhatikan dari suatu karya. Topik dan gaya bahasa pada lirik lagu ini, merupakan bagian yang tidak diperhatikan oleh masyarakat bahasa, khususnya para pelajar yang rata-rata mendengarkan lagu Sisir Tanah karena ikut-ikutan atau karena menonton film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”.

Berdasarkan ulasan di atas, kondisi masyarakat bahasa yang tidak peduli pada pemaknaan suatu karya, topik dan gaya bahasa pada karya sastra khususnya lirik lagu, serta kecenderungan peserta didik yang tak acuh pada topik dan gaya bahasa suatu karya sastra khususnya lirik lagu merupakan landasan yang sangat kokoh untuk dijadikan alasan dilakukannya penelitian ini, topik dan gaya bahasa dalam lirik lagu karya Bagus Dwi Danto merupakan jantung dari penelitian. Hasil analisis data berupa jenis topik dan gaya bahasa memiliki relevansi dengan pembelajaran sastra di SMA. Topik dan gaya bahasa pada lirik lagu karya Bagus Dwi Danto “*Sisir Tanah*” terrelevansi dengan pembelajaran sastra di SMA yaitu pada kelas X semester 2 dengan K.D 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi, khususnya gaya bahasa.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut.

- 1.1.1 Masyarakat atau peserta didik cenderung mengabaikan esensi dan berbagai hal yang substansial pada lirik lagu yang mereka dengarkan.
- 1.1.2 Pendengar lagu Sisir Tanah meningkat khususnya di kalangan peserta didik, namun pesan baik dan isu-isu sosial dalam lirik lagu sejauh ini tidak diperhatikan.

- 1.1.3 Masyarakat atau Peserta didik cenderung mengabaikan topik pada lirik lagu karya bagus Dwi Danto “*Sisir Tanah*”.
- 1.1.4 Masyarakat bahasa khususnya peserta didik, tidak begitu memperhatikan penggunaan jenis gaya bahasa pada lirik lagu karya Bagus Dwi Danto “*Sisir Tanah*”.
- 1.1.5 Penelitian terkait topik dan gaya bahasa pada lirik lagu karya Bagus Dwi Danto “*Sisir Tanah*” dan relevansinya dalam pembelajaran sastra di SMA belum pernah dilakukan sebelumnya.

### **1.3 Pembatasan Masalah Penelitian**

Untuk mengantisipasi meluasnya pembahasan dan tidak terarah, perlu adanya pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada topik dan gaya bahasa pada lirik lagu Sisir Tanah serta relevansinya dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

- 1.4.1 Apa saja topik yang terdapat pada lirik lagu karya Bagus Dwi Danto “*Sisir Tanah*”?
- 1.4.2 Apa saja jenis gaya bahasa pada lirik lagu karya Bagus Dwi Danto “*Sisir Tanah*”?
- 1.4.3 Bagaimanakah relevansi hasil penelitian dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada pun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Mendeskripsikan topik-topik yang ada dalam lirik lagu Bagus Dwi Danto “*Sisir Tanah*”

1.5.2 Mendeskripsikan gaya bahasa dalam lirik lagu Bagus Dwi Danto “*Sisir Tanah*”

1.5.3 Mendeskripsikan relevansi hasil penelitian dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

### 1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang topik dan gaya bahasa yang digunakan menganalisis lirik lagu. Segala yang terkandung dalam penelitian ini (topik, gaya bahasa, lirik lagu, dll) diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang sangat bermanfaat untuk berbagai kepentingan, khususnya di bidang sastra. Selanjutnya dapat membentuk penelitian lain dalam menganalisis topik dan gaya bahasa dengan cakupan lebih luas.

### 1.6.2 Manfaat praktis

#### a. Praktisi Musisi

Bagi Musisi hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam menciptakan sebuah lirik lagu dengan penggunaan bahasa penuh maksud yang mudah tersampaikan tanpa kehilangan sisi estetikanya.

#### b. Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui penggunaan topik dan gaya bahasa dalam suatu karya sastra.

c. Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bahan ajar, khususnya materi sastra.

d. Peneliti

Peneliti lain bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi khususnya penelitian yang masih beririsan, sedangkan bagi peneliti sendiri, manfaat dari hasil penelitian ini adalah memberi dorongan agar memperhatikan suatu karya dengan cermat, sekurang-kurangnya memberikan interpretasi terhadap setiap karya yang diamati, dan yang paling praktis sebagai refleksi dari hasil kerja keras selama beberapa tahun menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha.

